

ABSTRAK

Ghina Amalia Shaliha: *Konstruksi Pesan Silaturahmi pada Film Pendek “Mungkin Kembali” Karya Absurd Production (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)*

Media dakwah yang saat ini menjadi hal yang banyak disukai masyarakat adalah dakwah dengan menggunakan film. Selain mengikuti perkembangan zaman, film juga banyak digemari oleh masyarakat karena dakwah yang disampaikan dikemas dengan cerita yang menarik. Hal ini menyebabkan pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami terutama bagi anak-anak muda. Banyak sekali film-film yang saat ini mengangkat tema yang relevan dengan permasalahan yang ada di tengah masyarakat sehari-hari seperti film “Mungkin Kembali” karya Absurd Production.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan silaturahmi melalui dimensi makrostruktur, mikrostruktur, dan superstruktur yang ada di dalam film “Mungkin Kembali”. Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk menjadi teori utama yang digunakan untuk mengkaji hasil temuan penelitian sehingga diketahui bahwa dimensi makrostruktur memiliki unsur tema, mikrostruktur memiliki unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik, sedangkan superstruktur memiliki unsur skematik yang mendukung pesan silaturahmi pada film “Mungkin Kembali”.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami makna silaturahmi dalam film “Mungkin Kembali”. Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme yang menekankan pada pandangan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman subjektif individu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya makna silaturahmi melalui detail-detail yang disampaikan dalam film. Penggunaan dialog non-formal antar keluarga, latar, warna, serta detail pengambilan gambar merupakan unsur dimensi dalam mikrostruktur. Pada makrostruktur ditemukan tema keluarga yang terkandung dalam film “Mungkin Kembali” serta silaturahmi, judi online, dan ekonomi sebagai sub tema. Sedangkan pada superstruktur ditemukan bahwa film “Mungkin Kembali” menggunakan lima babak untuk membagi skema cerita. Dapat disimpulkan bahwa dalam film “Mungkin Kembali” terdapat dimensi makrostruktur, mikrostruktur, dan superstruktur yang menggambarkan makna silaturahmi.

Kata Kunci: *Konstruksi Pesan, Silaturahmi, Film Pendek*